

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FOTOGRAFI DAN MEDIA
KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA**

(JURNAL)

**Oleh
Lisa Zulfa Damayanti
1313034055**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

Pengaruh Penggunaan Media Fotografi dan Media Konvensional Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa

Lisa Zulfa Damayanti¹, Pargito², Sudarmi³.

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung
*e-mail: lisazulfa13@gmail.com, Telp+6281272914235

Received: Aug, 11 th 2017 Accepted: Aug, 11 th 2017 Online Published: Aug, 15 th 2017

Abstract : Effect Of Photography Media and Conventional Media in Improving Students' Geography Achievement. The aims of study were to find out (1) the difference of students' achievement in learning geography using photography media in and conventional media in teaching learning process in the at SMAN 1 Tumijajar, (2) Whether photography media could improve students' achievement student learning geography at SMAN 1 Tumijajar. Quasi-experimental method which compare the students' achievement given a treatment and the students which not given treatment. The population were X IPS of SMAN 1 Tumijajar. The sample of this research were X IPS 1 and X IPS 2 students. The researcher used Test in collecting the data analyzed using t-test and One-Way ANOVA. The result showed (1) There a difference of students' achievement photography media X IPS 1 and conventional media X IPS 2 at SMAN 1 Tumijajar, (2) Photography media could improve students' achievement of tenth IPS student in learning geography.

keywords: *conventional media, photography media, students' achievement*

Abstrak : Pengaruh Penggunaan Media Fotografi dan Media Konvensional Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa. Penelitian bertujuan mengkaji (1) Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media fotografi dengan siswa menggunakan media konvensional pada pelajaran geografi di SMAN 1 Tumijajar, (2) Pengaruh penggunaan media fotografi terhadap rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran geografi. Metode penelitian eksperimen semu. Populasi seluruh kelas X IPS di SMAN 1 Tumijajar, sampelnya siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Pengumpulan data menggunakan tes, analisis data menggunakan uji t dan One-Way ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan (1) Ada perbedaan hasil belajar siswa X IPS 1 media fotografi dengan siswa X IPS 2 media konvensional pada mata pelajaran geografi, (2) Ada pengaruh penggunaan media fotografi terhadap rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPS pada pelajaran geografi.

Kata Kunci : hasil belajar, media fotografi, media konvensional

Keterangan:

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kecerdasan suatu bangsa dalam pembangunan nasional. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Syaiful Sagala, 2012: 3).

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam hal keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang ada pada dirinya. Pendidikan juga merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik untuk mencapai tujuan yang harus dicapai dengan baik. Dalam pendidikan memiliki suatu tujuan.

Menurut Indriana (2011:13) dalam proses pembelajaran, terdapat sistem yang harus kita perhatikan dengan baik. Pembelajaran dikatakan sebagai sistem karena di dalamnya memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain dalam rangka

mencapai tujuan yang telah ditentukan. Komponen tersebut terdiri atas tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Dari paparan yang telah dituliskan di atas, Pembelajaran dikatakan sebagai sistem karena di dalamnya memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Di era yang canggih saat ini media merupakan komponen yang perkembangannya terus maju, dalam proses pembelajaran media merupakan salah satu faktor yang tidak pernah lepas dari kegiatan pembelajaran. Dengan hal tersebut, proses pembelajaran pun dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran tersebut tentunya mempermudah para guru dalam kegiatan mengajarnya, begitu juga dengan siswa akan lebih mudah mengerti dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Penyampaian materi geografi dengan bahan pengajaran yang monoton dan tidak menarik serta tidak ada variasi dalam penyampaian materi dapat menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada diri peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik kurang memuaskan. Upaya peningkatan hasil belajar terus dilakukan antara lain dengan pemilihan strategi belajar dan media pengajaran yang tepat, merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Salah satu hal yang penting yang harus diperhatikan dalam

pemilihan strategi adalah pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Penggunaan media pendidikan yang sesuai dengan topik yang diajarkan dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara jelas dan lebih menarik sehingga konsep akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Menurut Levie dan Lentz 1982 dalam Arsyad (2006: 16) Salah satu fungsi media pendidikan adalah penyajian informasi, ide dan konsep. Media pendidikan dapat membantu siswa untuk berpikir logis dan sistematis, sehingga pada akhirnya para siswa memiliki pola pikir yang diperlukan dalam mempelajari geografi.

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara singkat dengan salah satu guru geografi dan beberapa siswa kelas X IPS di SMAN 1 Tumijajar. Hasil wawancara beberapa siswa kelas X IPS di dapatkan informasi bahwa pelajaran geografi merupakan pelajaran yang sulit, siswa sering merasakan bosan pada saat guru menjelaskan materi, guru menjelaskan materi monoton sehingga membuat siswa mengantuk dan bosan berada di dalam kelas. Berdasarkan hasil wawancara guru geografi di SMAN 1 Tumijajar didapatkan hasil bahwa dalam kegiatan

mengajar guru geografi masih jarang menggunakan media pembelajaran, dalam proses pembelajaran masih berlangsung secara konvensional, proses pembelajaran di dalam kelas masih didominasi oleh guru, guru cenderung menggunakan media konvensional. Namun, jika guru terlalu sering menggunakan media konvensional seperti buku dan papan tulis serta tidak melakukan variasi dalam penggunaan media pembelajaran, maka proses pembelajaran lamakelamaan akan menjadi monoton dan membosankan yang menyebabkan kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dalam hasil belajar masih banyak siswa yang nilainya belum tuntas atau masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Guru mata pelajaran geografi menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran geografi kelas X adalah 65. Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila siswa mencapai nilai 65 atau lebih.

Diperoleh dari dokumentasi guru mata pelajaran nilai siswa pada ujian tengah semester materi Geografi semester ganjil di SMAN 1 Tumijajar tahun pelajaran 2016/2017, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Geografi kelas X IPS SMA N 1 Tumijajar tahun pelajaran 2016/2017.

Nilai	Kelas XI IPS					Jumlah Siswa	Persentase (%)
	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4	XI IPS 5		
≥65	1	1	6	5	4	17	9,45%
<65	35	35	30	31	32	163	90,55%
Jumlah	36	36	36	36	36	180	100%

Sumber : Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS SMA N 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan tabel 1 hasil ujian tengah semester yang didapat dari dokumentasi guru mata pelajaran geografi kelas X IPS di SMA N 1 Tumijajar diketahui bahwa prestasi belajar siswa belum semua tuntas bahkan lebih banyak siswa yang belum tuntas dibandingkan dengan yang sudah tuntas, hal ini dapat terlihat pada nilai angka siswa yang belum tuntas sebesar 90,55% sedangkan siswa yang sudah tuntas hanya 9,45%.

Berdasarkan informasi yang terdapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Geografi tersebut masih jauh dari harapan. Selain itu kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran Geografi mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah. Maka dari itu perlu adanya peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan media pada proses pembelajaran di kelas.

Kenyataan yang dihadapi dilapangan materi yang bersifat praktik, seperti pada mata pelajaran Geografi disampaikan menggunakan banyak teori menggunakan media konvensional seperti buku cetak atau lembar kerja siswa (LKS). Manusia dan lingkungan akibat dinamika litosfer merupakan salah satu materi pelajaran yang banyak menggunakan media, isi materi yang dijelaskan akan lebih menunjang jika dikaitkan dengan contoh nyata dalam bentuk sebuah media yang dapat disesuaikan dengan isi dan pemahaman siswa. Salah satu peluang untuk memberikan pengalaman kepada siswa adalah dengan menggunakan media yang dapat menunjukkan dengan jelas kepada siswa mengenai materi pembelajaran dalam bentuk gambar fotografi. Menurut Daryanto (2016:

127) beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari Gambar Fotografi dalam hubungannya dalam kegiatan pengajaran, antara lain:

- 1) Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
- 2) Harganya relatif lebih murah dari pada jenis-jenis media pembelajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa perlu mengeluarkan biaya. Dengan memanfaatkan kalender berkas, majalah, surat kabar dan bahan-bahan grafis lainnya
- 3) Gambar fotografi bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu.
- 4) Gambar fotografi dapat menterjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.

Cara ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Permasalahan pada media pembelajaran ini sangat sulit didapatkan oleh karena itu, kita dapat memanfaatkan media fotografi sebagai salah satu media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Keuntungan dari pemanfaatan gambar fotografi ini adalah guru dapat menentukan sendiri obyek atau gambar yang disesuaikan dengan kondisi siswa sehingga diharapkan siswa dapat memahami apa yang disampaikan dalam gambar fotografi serta mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Dimiyati (2002: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak

mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan proses belajar adalah hasil belajar yang biasa diukur melalui tes. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Penggunaan Media Fotografi dan Media Konvensional Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan metode penelitian pendidikan diartikan sebagai sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Menurut Sugiyono (2012: 107), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Metode eksperimen juga merupakan bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri,

terutama dengan adanya kelompok kontrolnya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas X IPS 1 dan X IPS 2 di SMA N 1 Tumijajar selama 4 minggu pada bulan Januari dan Februari 2017 pada pokok bahasan hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer dengan menggunakan media fotografi pada kelas kontrol dan media konvensional pada kelas eksperimen.

Populasi menurut Sugiyono (2012 : 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah kelas X IPS SMA Negeri 1 Tumijajar yang berjumlah 5 kelas kelas.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010 : 174). Dikarenakan keterbatasan peneliti, peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan teknik *clutser random sampling*. Teknik ini memilih sampel bukan didasarkan individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subyek yang secara alami berkumpul bersama (Sukardi, 2007: 61). Hasil dari penggunaan teknik tersebut diperoleh kelas X IPS 1 dan X IPS 2 sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi, teknik Tes, dan teknik Dokumentasi. Teknik observasi untuk memperoleh data dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas

dengan menggunakan media fotografi dan media konvensional. Teknik Tes yaitu mengenai hasil belajar Geografi siswa pada kelas X pada pokok bahasan Litosfer dan pengaruhnya bagi manusia. Jenis soal yang digunakan pada tes ini adalah pilihan ganda yang berjumlah 25 soal. Teknik Dokumentasi yaitu, untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa, yaitu nilai ulangan harian pada mata pelajaran geografi semester ganjil tahun 2016/2017 dan data-data mengenai profil sekolah yang berkenaan dengan penelitian.

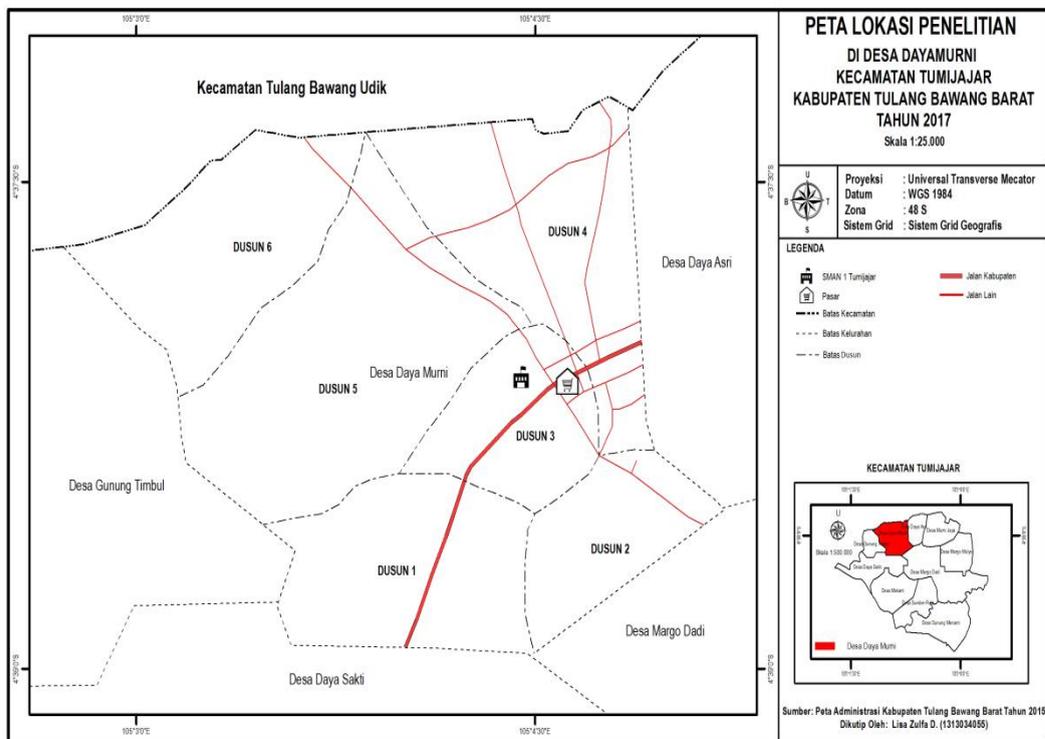
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Kelompok kelas yang akan diuji normalisasi terdiri dari kelompok dengan diberikan perlakuan menggunakan media fotografi (kelas eksperimen) dan kelompok yang diberi perlakuan media konvensional (kelas kontrol). Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh informasi apakah kedua kelompok sampel memiliki varian yang homogen atau tidak.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dan one-way anova dengan bantuan program seri statistik (SPSS 21). Agar memenuhi persyaratan analisis dalam menguji hipotesis penelitian, akan dilakukan beberapa langkah uji persyaratan meliputi, uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Tumijajar, yang berlokasi di jalan Jenderal Sudirman 92 Dayamurni, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X IPS 1 (kelas eksperimen) dengan menggunakan media Fotografi dan kelas X IPS 2 (kelas kontrol) dengan menggunakan media konvensional. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yang dilakukan pada bulan Januari dan Februari 2017 dalam pokok bahasan hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer. Dalam penelitian ini proses kegiatan belajar mengajar pada awal kegiatan pembelajaran, setiap kelas diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa sebelum diberikan suatu perlakuan dan pada akhir proses pembelajaran diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen X IPS 1 diberikan *media Fotografi* dan kelas X IPS 2 (kelas kontrol) dengan media konvensional. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan yang dilakukan pada bulan Januari dan Februari dalam pokok bahasan hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer. Jumlah butir soal yang diberikan kepada siswa sebanyak 25 soal pilihan ganda, dengan memberikan skor 4 pada setiap jawaban yang benar dan memberikan skor 0 apabila jawaban salah.

HASI PENELITIAN

DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Tumijajar kabupaten Tulang Bawang Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas dengan menggunakan

pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen digunakan media pembelajaran fotografi dan pada kelas kontrol menggunakan media konvensional. Siswa kelas X IPS 1 berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 11 Siswa laki-laki dan 25 Siswa perempuan, sedangkan siswa kelas X IPS 2 berjumlah 36 yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pada masing-masing kelas dalam penelitian ini terdapat empat kali pertemuan, kelas X IPS 1 sebagai kelas Eksperimen, pada saat menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran fotografi, dan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol, pada saat menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran konvensional. Pada penelitian ini kelas yang dikenai perlakuan memiliki jumlah siswa yang seimbang, dari masing-masing kelas berjumlah 36 siswa.

DESKRIPSI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR FOTOGRAFI DAN MEDIA KONVENSIONAL

a. Pembelajaran dengan media gambar fotografi

Penggunaan media gambar fotografi pada kelas X IPS 1 dilakukan dalam 4 kali pertemuan. Penggunaan media gambar fotografi menggunakan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang sedang di bahas mengenai hubungan manusia dengan lingkungan akibat dinamika Litosfer, gambar fotografi ditayangkan melalui slide, dan terkadang gambar fotografi tercetak. Sesuai dengan pendapat Daryanto (2016 : 126) Gambar fotografi termasuk gambar tetap atau *still picture* yang terdiri dari dua kelompok, yaitu: pertama *flat opaque picture* atau gambar datar tidak tembus

pandang, misalnya *gambar fotografi*, gambar dan lukisan tercetak. Kedua adalah *transparent picture* atau gambar tembus pandang, misalnya *film slides*, *film strips* dan *transparancies*. Gambar fotografi bisa dipergunakan baik untuk tujuan pengajaran individual, kelompok kecil maupun untuk kelompok besar yang dibantu dengan proyektor opek atau opaque projector.

b. Pembelajaran menggunakan media konvensional

Penggunaan media konvensional pada kelas X IPS 2 dilakukan dalam empat kali pertemuan. Ada beberapa tahap media konvensional. Tahap pertama, guru memancing pengetahuan awal siswa tentang hubungan manusia dengan lingkungan akibat dinamika Litosfer dengan bertanya jawab. Tahap kedua guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan buku cetak dan papan tulis, siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan. Tahap ketiga, guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum

dipahami untuk dipelajari bersama-sama. Tahap keempat, dilakukan tes kemampuan akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada media konvensional siswa cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

DESKRIPSI DATA HASIL BELAJAR PRETEST DAN POSTTEST SISWA

Perhitungan analisis setelah masing-masing diberi perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen menggunakan media fotografi dan untuk kelas kontrol menggunakan media pembelajaran konvensional bahwa untuk hasil belajar siswa untuk materi hubungan manusia dengan lingkungan akibat dinamika litosfer menunjukkan adanya peningkatan. Pada kelas eksperimen rata-rata test awal (*pretest*) 50,33 dan tes akhir (*posttest*) sebesar 78,22 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata dari *pretest- posttest*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Penelitian kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Keterangan	Kelompok Eksperimen (Media Fotografi)		Kelompok Kontro (Media Konvensional)	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Rata-rata	50,33	78,22	45,44	61,56

Dapat diketahui dari tabel di atas bahwa masing-masing kelas mengalami peningkatan walaupun kelas eksperimen dengan diberi perlakuan menggunakan media fotografi lebih unggul dalam mengalami peningkatan hasil *pretest-posttest* dibandingkan dengan kelas kontrol.

PENGUJIAN PERSYARATAN ANLISIS DATA

a. Uji Normalitas

Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 22 untuk mengetahui apakah sampel

berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : sampel yang berasal dari distribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Tolak H_0 apabila probabilitas (sig.) $< \alpha$ (0,05) berarti distribusi sampel tidak normal. Terima H_0 apabila probabilitas (sig.) $> \alpha$ (0,05) berarti distribusi sampel normal.

Atau dapat menggunakan kriteria uji sebagai berikut :

Tolak H_0 apabila $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti berdistribusi sampel tidak normal.

Terima H_0 apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti berdistribusi sampel normal.

Hasil perhitungan uji normalitas terhadap data hasil belajar geografi siswa dengan menggunakan media fotografi dan media konvensional berdasarkan perhitungan spss menunjukkan nilai signifikansi siswa kelas eksperimen sebesar 0,134 $> \alpha$ 0,05 dan pada kelas kontrol sebesar 0,129 $>$ (0,05), maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas *posttest* siswa yang menggunakan media pembelajaran fotografi dengan media konvensional, Berdasarkan hasil uji normalitas data *posttest* siswa berdistribusi normal, dapat dilihat dari nilai signifikan dalam tabel One-Sample Kolmogorov - Smirnov , pada kolom Kolmogorov - Smirnov menunjukkan nilai signifikan lebih dari 0,05 yaitu nilai signifikan siswa yang diajarkan dengan media fotografi pada

kelas eksperimen sebesar 0,179, dan nilai signifikan siswa yang diajarkan dengan media konvensional pada kelas kontrol sebesar 0,071, dengan demikian dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak homogen. Homogenitas varian populasi diketahui dengan cara melakukan uji homogenitas menggunakan uji Levene dengan bantuan program SPSS 22. Untuk menguji Homogenitas data digumakam hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Varians Populasi adalah homogen.

H_1 : Varians Populasi tidak homogen.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika probabilitas (Sig.) $>$ 5% maka H_0 diterima

Jika Probabilitas (Sig.) $<$ 5% maka H_0 ditolak

Atau dapat pula menggunakan kriteria uji sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Hasil perhitungan uji homogenitas terhadap data hasil belajar geografi siswa dengan menggunakan media fotografi dan media pembelajaran konvensional . Berdasarkan hasil output uji Levene pada tabel menunjukkan nilai signifikan (Sig.) 0,061 $>$ 0,05 dan F_{hitung} (3,640) $<$ F_{tabel} (3,98) maka H_0 diterima, yang berarti varians populasi pretest adalah homogen. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas, menunjukkan nilai signifikan (Sig.) 0,860 $>$ 0,05 dan

$F_{hitung} (0,031) < F_{tabel} (3,98)$ maka H_0 diterima, yang berarti varians populasi *posttest* adalah homogen.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Persyaratan dalam pengujian statistik dalam penelitian ini telah terpenuhi bahwa data-data yang dianalisis telah terdistribusi normal dan homogen. Langkah selanjutnya yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis *T-Test* dan Uji ANOVA.

Pengujian Hipotesis 1

Pada hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *t-test* untuk menguji hipotesis 1, dapat diketahui terlebih dahulu bahwa kriteria pengujian = $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 (hipotesis) ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 (hipotesis) diterima. Hasil perhitungan menggunakan *SPSS 22 For Windows* menunjukkan nilai signifikansi (Sig) atau probabilitas $< 0,05$.

Dari pengujian *t-test* didapatkan hasil untuk F_{hitung} untuk *posttest* dengan menggunakan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) sebesar 0,031 dengan probabilitas (sig) sebesar 0,860. Karena probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians adalah sama atau identik.

Untuk melihat ada tidaknya perbedaan signifikan hasil belajar dapat dilakukan dengan melihat nilai sig. Berdasarkan tabel terlihat nilai sig dengan *Equal variances assumed* adalah sebesar 5,123 dengan probabilitas 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* pada kelas yang

diajar menggunakan media fotografi dengan media konvensional. Jika dilihat dari rata-rata kedua kelompok terbukti bahwa kelas yang diajar menggunakan media fotografi lebih tinggi bila dibanding dengan media konvensional.

Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi hitung lebih kecil dari signifikansi hitung yang telah ditetapkan atau alpha (α) yang telah ditetapkan yakni 0,05 maka pada pengujian hipotesis 1 didapat hipotesis di terima yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar geografi nilai *posttest* untuk kelas eksperimen ataupun untuk kelas kontrol sesudah menggunakan media fotografi dan media pembelajaran konvensional, sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai *posttest*. Hasil belajar peserta didik sesudah penerapan pembelajaran menggunakan media fotografi lebih baik daripada sebelum menggunakan media fotografi. Hal ini dapat dilihat dari uji statistik pada independent sample *t-test*.

Pengujian Hipotesis 2

Untuk membandingkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan media fotografi dan kelas kontrol dengan menggunakan media konvensional dilakukan uji ANOVA.

perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS 22*. Dengan uji ANOVA yang menunjukkan bahwa F_{hitung} adalah 16,756 dengan signifikansi hitung $0,000 < 0,05$ (signifikansi hitung yang telah ditetapkan), maka hasil belajar menggunakan media fotografi lebih tinggi daripada hasil belajar menggunakan media konvensional. Sedangkan pengujian akan diperkuat dengan membandingkan F_{tabel} dan

Fhitung, yang mana F hitung adalah 16,756 dan Ftabel adalah 3,98 dengan alpha yang telah ditetapkan 0,05 pada taraf kepercayaan 95% dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $16,756 > 3,98$ maka rata-rata hasil belajar dengan menggunakan media fotografi lebih tinggi daripada hasil belajar menggunakan media konvensional. Pada uji ANOVA Sig < 0,05 berarti terima H_1 dan tolak H_0 . Didapat nilai sig pada uji ANOVA $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis yang terbukti adalah ada pengaruh penggunaan media fotografi terhadap rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Tumijajar.

Berdasarkan uji yang telah diuraikan menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran geografi disebabkan oleh pengaruh dari penggunaan media yang diterapkan oleh guru. Media fotografi merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik sehingga dapat digunakan sebagai media alternatif dalam proses belajar mengajar.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian mengenai pengaruh penggunaan media fotografi terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X IPS 1 di SMA N 1 Tumijajar tahun 2016.2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 yang menggunakan media fotografi dengan siswa kelas X IPS 2 yang menggunakan media konvensional pada mata pelajaran

geografi di SMAN 1 Tumijajar. Hasil belajar geografi siswa menggunakan media fotografi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar geografi siswa menggunakan media konvensional. Hal tersebut karena peserta didik lebih mudah menerima materi melalui gambar fotografi.

2. Ada pengaruh penggunaan media fotografi terhadap rata-rata hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran geografi di SMAN 1 Tumijajar. Hal tersebut dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan dan dibandingkan dengan media yang digunakan dalam kelas kontrol terdapat perbedaan rata-rata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Daryanto.2016.*Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indriana Diana.2011.*Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sukardi. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Sagala.2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.